

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menteri Pekerjaan Umum Indonesia dalam Peraturan Nomor: 18/PRT/M/2010 mengatakan bahwa untuk menghidupkan kembali kawasan termasuk bangunan yang mengalami penurunan kualitas fisik atau non fisik diperlukan adanya revitalisasi kawasan. Revitalisasi sendiri diartikan sebagai upaya peningkatan nilai kawasan melalui pembangunan kembali sehingga dapat meningkatkan fungsi dari kawasan tersebut (Umum, 2010). Revitalisasi tidak membutuhkan tempat baru, namun memperbaiki/memperbaharui sistem yang ada (Miller, 1984) termasuk bangunannya. Tujuan dari revitalisasi adalah menghidupkan kembali vitalitas yang pernah ada, tetapi telah pudar/mengalami kemunduran yang disebabkan oleh suatu hal (Issemiarti, 2011).

Sebuah industri melakukan suatu revitalisasi untuk meningkatkan kualitas, sehingga mendukung produktivitas sosial, budaya dan ekonomi (Umum, 2010) industri tersebut. Industri yang sering melakukan revitalisasi adalah industri manufaktur, dikarenakan mempunyai sistem operasi yang rumit dan persaingan antar industri yang lebih ketat dibandingkan dengan industri jasa.

UPT (Unit Pelaksana Teknis) Ragam Metal merupakan suatu industri yang bergerak dalam bidang manufaktur logam. UPT Ragam Metal ini terletak di timur jembatan Sekarsuli, Jalan Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. UPT Ragam Metal ini berdiri pada tahun 1981 di bawah pengawasan Dinas Perindustrian Yogyakarta dan beroperasi sampai tahun 2006. UPT Ragam Metal mempunyai lima tenaga kerja. Namun, karena kurangnya minat konsumen terhadap produk UPT ini dan kurangnya biaya untuk perbaikan fasilitas produksi, maka UPT Ragam Metal ini berhenti produksi (vakum). Selama aktif produksi, UPT Ragam Metal ini memproduksi kompor minyak dan bak sampah, sebagai produk utama. Namun, sejak dikeluarkannya peraturan baru dari pemerintah tentang pemakaian kompor gas, maka produk kompor minyak tidak diminati lagi.

Pada tahun 2016, Bapak Suparno yang juga berperan sebagai operator UPT Ragam Metal bersama Bapak Suharoyo sebagai Kepala UPT Ragam Metal, mempunyai rencana untuk menghidupkan kembali (revitalisasi) UPT Ragam Metal. Alasan Bapak Suparno dan Bapak Suharoyo merencanakan revitalisasi,

karena UPT Ragam Metal masih mempunyai potensi untuk kembali produksi. Potensi yang dimiliki oleh UPT Ragam Metal ini adalah beberapa mesin yang ada dalam UPT Ragam Metal masih berfungsi dengan baik, hanya perlu dibersihkan, seperti Mesin Roll (Fiktarina, 2017). Kegiatan revitalisasi UPT Ragam Metal meliputi perancangan produk, peremajaan dan perbaikan fasilitas produksi, pengaturan *layout* untuk fasilitas dan tempat kerja, perencanaan pasokan *material*, serta perencanaan produksi, agar UPT Ragam Metal ini dapat beroperasi kembali dengan baik.

Penelitian ini fokus kepada perancangan produk inovasi khususnya pada pemilihan material yang digunakan sebagai dasar pembuatan produk, karena perancangan produk merupakan tahapan awal dari kegiatan revitalisasi yang dilakukan dan penentuan proses manufaktur yang akan dilakukan. Bahan/material merupakan prioritas kedua bagi konsumen ketika membeli sebuah produk (Fiktarina, 2017), oleh karena itu, pemilihan material menjadi aspek yang sangat diperhatikan dalam sebuah industri. Menurut Fiktarina (2017), terdapat 16 usulan produk yang dapat diproduksi oleh UPT Ragam Metal menurut keinginan dari konsumen, namun, bila diperhatikan dari fasilitas mesin yang dapat digunakan saat ini, hanya enam jenis usulan produk inovasi yang dapat langsung diproduksi oleh UPT Ragam Metal, yaitu jemuran handuk, kursi, meja, tatakan piring, tempat sampah biasa, dan tempat sampah beserta pembakarannya. Hasil riset tersebut menimbulkan adanya peluang usaha bagi industri produk logam, karena produk-produk logam tersebut masih dibutuhkan dan digunakan oleh masyarakat. Oleh sebab itu, Bapak Suparno sebagai penggagas ide untuk revitalisasi UPT Ragam Metal melakukan langkah awal dalam upaya revitalisasi tersebut, yaitu mendesain, memproduksi dan mencoba menjual salah satu usulan produk hasil riset tersebut untuk mengetahui tingkat keinginan dan ketertarikan masyarakat akan produk logam yang diproduksi oleh UPT Ragam Metal. Usulan produk yang menjadi uji coba Bapak Suparno adalah produk tempat sampah beserta pembakarannya. Respon masyarakat terhadap produk tersebut cukup bagus, karena Bapak Suparno telah berhasil menjual satu unit produk tempat sampah beserta pembakarannya dengan harga Rp 475.000,-. Hasil tersebut menjadikan awal yang baik untuk UPT Ragam Metal untuk terus berkembang, dengan melihat hal tersebut, Bapak Suparno tergerak untuk membuat usulan produk lainnya, namun, Bapak Suparno sebagai produsen, masih kesulitan dalam menentukan material yang sesuai dengan usulan produk-

produk tersebut, sehingga produk-produk hasil produksi UPT Ragam Metal mempunyai kualitas yang baik, namun mempunyai harga yang ekonomis.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka penelitian ini akan membahas lebih mendalam tentang pemilihan material mulai dari prosedur pemilihan material yang dapat diimplementasikan pada UPT Ragam Metal sampai alternatif material yang sesuai dengan spesifikasi usulan produk-produk yang akan diproduksi oleh UPT Ragam Metal.

1.2. Rumusan Masalah

Kegiatan revitalisasi UPT Ragam Metal yang dilakukan salah satunya adalah perancangan produk, namun, dalam pelaksanaannya UPT Ragam Metal mendapati beberapa masalah, salah satunya dalam hal pemilihan material.

Masalah tersebut adalah UPT Ragam Metal tidak dapat menentukan material yang sesuai dengan produk baru usulan dari hasil penelitian Fiktarina (2017) ketika akan diproduksi, sedangkan material tersebut harus sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditentukan. UPT Ragam Metal juga tidak mempunyai prosedur standar yang tetap untuk pemilihan material.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, UPT Ragam Metal masih kesulitan untuk menentukan material yang sesuai dengan produk baru yang diusulkan dan tidak adanya prosedur standar untuk pemilihan material. maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menentukan usulan material sesuai dengan spesifikasi usulan produk-produk.
- b. Membuat rencana implementasi usulan menggunakan SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk pemilihan material.

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah ada, dapat disimpulkan bahwa masalah yang akan diteliti adalah tentang pemilihan material yang sesuai dengan produk baru yang diusulkan, serta prosedur pemilihan material yang dapat diterapkan oleh UPT Ragam Metal. Hal tersebut mengakibatkan masalah yang diangkat harus dibatasi agar hasil penelitian yang dicapai sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendapatkan usulan material yang murah dan sesuai

spesifikasi dan mendapatkan rencana prosedur pemilihan yang dapat diimplementasikan UPT Ragam Metal.

Batasan-batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Waktu penelitian dari bulan September 2016 – Juli 2017.
- b. Penelitian dilakukan di UPT Ragam Metal.
- c. Material yang dijadikan kandidat pemilihan adalah berbagai jenis logam.
- d. *Supplier* yang dibutuhkan berasal dari Indonesia.
- e. Tidak menganalisis perubahan proses produksi.
- f. Pemilihan material tidak berlaku untuk standar *part*.
- f. Pemilihan material yang dilakukan tidak berlaku untuk material non logam.
- g. Tidak menganalisis harga jual produk.
- h. Desain produk berdasarkan gambar produk yang disediakan dalam riset Fiktarina (2017).
- i. Biaya pengiriman dipertimbangkan dalam tahap analisis dan evaluasi.